

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan di Indonesia mempunyai prospek yang cukup menjanjikan, karena pembangunan ekonomi dan pertumbuhan masyarakat Indonesia dalam mengkonsumsi daging meningkat seiring berjalannya waktu. Salah satu ternak ruminansia adalah domba, domba telah populer sebagai sumber ruminansia untuk memenuhi permintaan protein hewani di berbagai negara, termasuk Indonesia. Permintaan domba terus meningkat setiap tahunnya. Menurut Haryanto dan Djajanegara (2010), mengungkapkan bahwa permintaan domba, baik hidup maupun dalam bentuk karkas terus meningkat dari tahun ke tahun, permintaan pasar daging domba tergolong banyak, diantaranya rumah makan, jasa catering dan pedagang di pasar. Daging, telur serta hasil produk olahan lainnya merupakan hasil dari peternakan. Peternakan memiliki peranan penting dalam menopang perekonomian untuk memproduksi hasil ternak sebagai ketahanan dan kesejahteraan masyarakat.

Ternak domba tergolong ternak ruminansia kecil yang mampu mengubah hijauan ke dalam bentuk daging yang bernilai gizi tinggi. Domba merupakan ternak yang cukup potensial serta harga beli terhadap domba masih terjangkau sehingga peternak memberikan peluang yang cukup besar dalam upaya permintaan kebutuhan daging (Wibowo et al., 2014). *Wool* adalah sejenis serat yang berasal dari rambut hewan seperti domba dan mamalia lainnya. Namun, sedikit berbeda dengan kambing. Karakteristik yang dimiliki domba yaitu terletak pada *wool* yang kasar. Keunggulan ternak domba diantaranya mudah beradaptasi di berbagai lingkungan, perawatannya mudah, dan cepat berkembang biak. Di Indonesia sendiri terdapat berbagai jenis antara lain Domba Ekor Tipis (DET), Domba Ekor Gemuk (DEG), Domba Garut dan Domba Merino.

Kebutuhan ternak domba dalam permintaan sangat tinggi. Oleh karena itu, dalam memenuhi permintaan kebutuhan ternak domba, perlu dilakukan adanya budidaya ternak domba, salah satunya adalah usaha fattening domba seperti yang berada di PT. Agro Apis Palacio Magetan, di dalam usaha penggemukan ternak domba yang perlu diperhatikan adalah pada manajemen pemeliharaan yang meliputi perkandangan, pemberian pakan, perawatan dan kesehatan. Salah satu manajemen perawatan yang di lakukan di PT. Agro Apis Palacio Magetan yaitu dengan melakukan pencukuran *wool* pada ternak domba. Pencukuran *wool* merupakan upaya perlakuan yang dilakukan melalui manajemen perawatan ternak domba, *wool* yang dimiliki domba terdapat insulator yang baik serta tidak mudah terbakar. Domba yang setelah dicukur akan melepaskan panas tubuhnya melalui bagian kulit ke lingkungan, sehingga domba yang di cukur ketika suhu lingkungan tinggi ternak dapat dalam keadaan nyaman selain melalui respirasi juga dibantu oleh bagian permukaan kulit (McKinley et al., 2008).

Minimnya informasi terkait efek pencukuran *wool* terhadap produktivitas domba di PT. Agro Apis Palacio Magetan, belum pernah dievaluasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan studi pengaruh pencukuran *wool* terhadap produktivitas domba sapudi. Pada ternak domba ditemukan kasus ternak domba terdapat kutu pada *wool* domba, sehingga domba merasa tidak nyaman. Produktivitas dapat meningkat apabila ternak mendapat kesejahteraan. Produktivitas dapat dilihat dari pertambahan PBB, konsumsi pakan, dan konversi pakan. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan suatu penelitian tentang Evaluasi Pencukuran *Wool* terhadap Produktivitas Domba Sapudi di PT. Agro Apis Palacio Magetan, Jawa Timur.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana produktivitas domba sapudi dengan atau tidak dilakukannya pencukuran *wool* ?
2. Produktivitas domba sapudi mana yang lebih baik antara dengan atau tidak dilakukannya pencukuran *wool* ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini yaitu :

1. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana produktivitas Domba sapudi dengan atau tidak dilakukannya pencukuran *wool*.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas Domba sapudi mana yang lebih baik antara dengan atau tidak dilakukannya pencukuran *wool*.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pembaca dan peternak mengenai pengaruh perlakuan pencukuran *wool* terhadap produktivitas Domba sapudi.